

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dan pertumbuhan perusahaan yang meningkat setiap tahunnya, dengan keadaan ekonomi saat ini dapat menyebabkan adanya persaingan antara beberapa perusahaan. Untuk dapat bersaing beberapa perusahaan dengan meningkatkan kinerjanya agar dapat mencapai suatu visi perusahaan. Setiap perusahaan pasti memiliki tujuan yang baik itu tujuan dalam jangka waktu yang pendek maupun tujuan untuk jangka waktu yang panjang. Tujuan jangka pendeknya untuk mendapatkan keuntungan, sedangkan untuk tujuan jangka panjangnya adalah mengoptimalkan nilai perusahaan itu sendiri. Prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana, dan dana tersebut berasal dari sumber intern atau ekstern sebelum memutuskan hal tersebut maka harus memperhatikan manfaat dan biaya yang harus ditimbulkan karena setiap sumber dana memiliki konsekuensi dan karakter yang berbeda.

Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang terdiri dari beberapa sektor dan salah satu sektor yang diminati investor saat ini adalah *Consumer Non Cyclicals*. Sebuah perusahaan dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah berada dalam keadaan yang menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat

profitabilitas yang tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Dalam nilai sebuah perusahaan dapat diproksikan dengan harga saham dengan menggunakan rasio penilaian. Contohnya dapat dilihat dengan menggunakan metode Tobin's. Tobin's dihitung dengan membandingkan rasio nilai pasar saham perusahaan dengan nilai buku ekuitas perusahaan. Aries (2010) terdapat dalam jurnal Titin Herawati (2014), yang menyatakan bahwa nilai perusahaan adalah hasil kerja manajemen dari dimesti yaitu arus kas bersih dalam keputusan investasi pertumbuhan dan biaya modal perusahaan. Untuk investor nilai perusahaan merupakan konsep penting karena nilai perusahaan adalah indikator bagaimana pasar menentukan nilai perusahaan secara keseluruhan.

Mendefinisikan nilai perusahaan adalah kondisi tertentu yang dapat dicapai oleh suatu perusahaan sebagai gambaran dan kepercayaan masyarakat. Terhadap beberapa perusahaan setelah melakukan proses kegiatan selama beberapa tahun yaitu : sejak perusahaan didirikan sampai dengan saat ini. Dengan meningkatnya nilai perusahaan adalah hal yang sesuai dengan keinginan para pemiliknya, karena dengan meningkatnya nilai perusahaan maka kesejahteraan pemilik juga akan meningkat (Solichah, 2017). Meningkatnya nilai perusahaan adalah satu hal yang diinginkan oleh para pemiliknya. Oleh karena itu, perusahaan akan berusaha dalam meningkatkan kinerja perusahaan guna mendapatkan nilai perusahaan yang maksimal.

Memaksimalkan nilai perusahaan sangat penting bagi perusahaan karena dengan memaksimalkan nilai perusahaan berarti juga memaksimalkan kemakmuran pemegang saham yang merupakan tujuan utama perusahaan. Pengukuran nilai perusahaan dapat melalui rasio keuangan, adalah *price book value* (PBV). Menurut Brigham dan Houston (2011), PBV adalah perbandingan antara harga saham dan nilai buku perusahaan, yang dimana nilai buku perusahaan adalah perbandingan antara total ekuitas dan jumlah saham perusahaan yang beredar. Perhitungan antara market value dengan book value suatu saham dengan rasio PBV, investor dengan mengetahui secara langsung market value salah satu harga saham dihargai dari book valuenya. Dengan rasio ini dapat memberikan gambaran potensi pergerakan harga suatu saham, semakin rendah PBV yang berarti semakin rendah harga saham relative terhadap nilai bukunya semakin tinggi PBV maka semakin tinggi harga saham relative terhadap nilai buku.

Dalam penelitian ini ada beberapa yang berkaitan dengan faktor-faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan yang telah dilakukan oleh para peneliti terdahulu. Pada penelitian ini mereplikasikan dari penelitian Normayati (2017) yang meneliti tentang Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas dan Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan dapat mengidentifikasi beberapa besar para investor bersedia dibayar dalam setiap keuntungan, dan dapat dilaporkan perusahaan adalah salah satu alat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Nilai perusahaan adalah perbandingan

antara harga pasar suatu saham (*market place*) dengan earning per share dalam saham yang bersangkutan. Dalam analisis fundamental, perbandingan tersebut adalah salah satu pendekatan untuk mengidentifikasi sekuritas yang salah dihargai. Bagi perusahaan yang telah menerbitkan saham di pasar modal, harga saham yang dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, memiliki keterkaitan terhadap nilai perusahaan. Faktor yang pertama adalah Kebijakan hutang merupakan keputusan yang menyangkut komposisi pendanaan yang dipilih oleh perusahaan. Sumber pendanaan didalam perusahaan dibagi menjadi dua kategori yaitu pendanaan internal dan pendanaan external . Setiap perusahaan akan mengharapkan adanya struktur modal optimal, yaitu struktur modal yang dapat memaksimalkan nilai perusahaan (*value of the firm*) dan meminimalkan biaya modal (*cost of capital*).

Pertama Kebijakan hutang dapat diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER). Menurut *pecking order theory*, dana eksternal lebih disukai dalam bentuk hutang daripada modal sendiri. Dua alasan yaitu pertimbangan biaya emisi saham baru, dasarnya laba bersih perusahaan dapat dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan. Kebijakan hutang dipengaruhi dengan nilai perusahaan yang dimana ada keterkaitan dengan struktur modal dalam *balancing theory*. Kebijakan Hutang dapat dihubungkan dengan Nilai Perusahaan yang dimana Kebijakan Hutang merupakan seberapa jauh sebuah Perusahaan menggunakan

pendanaan Hutang, karena adanya persaingan semakin tinggi proporsi Hutang maka akan semakin tinggi harga saham Perusahaan tersebut.

Kedua yaitu Profitabilitas, Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba. Laba diperoleh perusahaan berasal dari penjualan investasi yang dilakukan perusahaan. Profitabilitas juga merupakan gambaran kinerja manajemen yang diperoleh perusahaan. Profitabilitas perusahaan dihitung menggunakan ROE (*return on equity*). Dengan membagi laba bersih setelah pajak (*earnings after tax*) dengan modal sendiri. Profitabilitas menunjukkan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan tingkat keuntungan dalam mengukur tingkat efisiensi operasional dan efisiensi dalam menggunakan harta yang dimilikinya. Perusahaan yang telah memiliki tingkat Profitabilitas dapat menunjukkan kinerja yang baik dalam pandangan Nilai Perusahaan. Apabila Profitabilitas perusahaan yang baik akan melihat sejauh mana perusahaan menghasilkan laba dari penjualan investasi perusahaan (Dewi, dkk 2019)

Ketiga Kebijakan Dividen yang diprosikan dengan *Dividen Payout Ratio* (DPR). Menurut Abdilah (2012), Kebijakan Dividen merupakan keputusan yang diambil perusahaan mengenai laba yang diperoleh apakah dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen atau ditahan dalam bentuk laba ditahan guna membiayai investasi perusahaan dimasa yang akan datang. Kebijakan dividen merupakan salah satu return yang diperoleh oleh pemegang saham dalam kegiatan menanam modal diperusahaan selain capital gain (Solichah, 2017). Setiap

perusahaan,disatu pihak menginginkan adanya pertumbuhan bagi perusahaan,dan dilain pihak juga ingin membayar deviden kepada para pemegang saham. Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya,haruslah dalam keadaan yang menguntungkan/*profitable*. Tanpa biaya modal suatu perusahaan,karena membuktikan bahwa nilai suatu perusahaan hanya ditentukan oleh profitabilitas dasar dan resiko usahanya. Sriwahyuni dan Wihandaru (2016) merupakan Kebijakan Dividen dalam berpengaruh Positif signifikansi terhadap Nilai Perusahaan yang dimana laba akan dibagikan semenarik calon investor untuk menanamkan modal terhadap Perusahaan.

Tujuan dari penelitian ini ialah dapat menganalisis Pengaruh Kebijakan Hutang,Profitabilitas,Kebijakan Dividen terhadap Nilai Perusahaan yang terdapat di Perusahaan *Consumer Non Cyclical* yang terdaftar di BEI. Hasil dari penelitian tersebut dapat diharapkan menjadi wacana dalam pengembangan ilmu akuntansi dan dapat dijadikan pertimbangan dalam memutuskan faktor terhadap Nilai Perusahaan.Berdasarkan latar belakang di atas,maka judul dalam penelitian ini adalah

“Pengaruh Kebijakan Hutang,Profitabilitas dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan *Consumer Non Cyclical* Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019”.

B. Rumusan Masalah

1. Apakah Kebijakan Hutang berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada perusahaan *consumer non cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada perusahaan *consumer non cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019?
3. Apakah Kebijakan Dividen berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan studi empiris pada perusahaan *consumer non cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) tahun 2017-2019?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah serta pertimbangan berbagai keterbatasan yang ada, penelitian membatasi batasan masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini hanya mengkaji Kebijakan Hutang diproksikan menggunakan *Debt to Equity Ratio* (DER), Profitabilitas diproksikan menggunakan ROE (*Return On Equity*), Kebijakan Dividen diproksikan menggunakan *Deviden Payout Ratio* (DPR), Nilai Perusahaan diproksikan dengan *Price Book Value*(PBV).
2. Penelitian ini hanya meneliti perusahaan *Consumer Non Cylicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (*BEI*) 2017-2019.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas adapun tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Hutangberpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Non Cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
2. Untuk mengetahui apakah Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Non Cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
3. Untuk mengetahui apakah Kebijakan Dividenberpengaruh terhadap Nilai Perusahaan *Consumer Non Cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

E. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat diantaranya adalah :

1. Bagi Peneliti
 - a. Dapat memberikan pengalaman dan pengetahuan baru secara nyata bagi peneliti mengenai “Pengaruh Kebijakan Hutang,Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan *Consumer Non Cylicals* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

b. Dapat mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan dan teori-teori.

2. Bagi Praktisi

Dapat memberikan informasi baik berupa masukan maupun pertimbangan yang bermanfaat bagi perusahaan *Consumer Non Cyclical* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

3. Bagi Almater

Semoga penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi, informasi dan wawasan teoritis khususnya tentang “Pengaruh Kebijakan Hutang, Profitabilitas, dan Kebijakan Dividen terhadap nilai perusahaan studi empiris pada perusahaan *Consumer Non Cyclical* terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.

F. Kerangka Penulisan Skripsi

Untuk mengetahui isi penelitian, penelitian akan disusun dalam 5 (lima) bagian antara lain :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini dapat memaparkan mengenai latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta kerangka penulisan skripsi.

BAB III : LANDASAN TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Dalam bab ini menjabarkan teori serta regulasi yang digunakan sebagai dasar analisis dalam melaksanakan penelitian, juga menjelaskan

kerangka pemikiran yang didukung dengan penelitian terdahulu serta pengembangan hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini memaparkan desain penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan serta teknik analisis data yang dilakukan peneliti.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini memberikan gambaran umum penelitian, proses analisis data, menjabarkan hasil dan pembahasan penelitian.

BAB V : KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Dalam bab terakhir ini menguraikan kesimpulan dari penelitian, implikasi/saran dan keterbatasan penelitian.